

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Sunggal Kanan banyak yang terjerat dalam gerakan misionaris dan murtad dengan berpindah ke agama lain. Berdasarkan realitas tersebut, Pondok Pesantren Al-Mundziri memberikan pengaruh yang cukup kuat bagi masyarakat untuk memberi ilmu pengetahuan dan penanaman ilmu agama lebih dalam.
2. Keberagaman masyarakat Pondok Pesantren Al-Mundziri ialah menjadi cerminan pemikiran masyarakat dalam mendidik dan melakukan perubahan sosial terhadap masyarakat sebagai wadah untuk memperdalam agama, juga sebagai wadah untuk menciptakan keharmonisan beragama di Desa Sunggal Kanan dan diharapkan dapat terus menerus mewarisi dan terus memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan dari pengalaman sosial masyarakat lingkungannya.
3. Pengaruh Pondok pesantren Al-Mundziri bagi masyarakat Desa Sunggal Kanan ialah penanaman ilmu tauhid dengan ceramah agama atau pun pengajian yang dilakukan satu Minggu sekali di pondok pesantren dan juga di Musholla-musholla yang ada di masyarakat materi yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengenai fiqih tentang

masalah taharah, puasa, zakat, jual beli, waris mewaris, sholat, dan lain-lainnya

4. Respons masyarakat terhadap pondok pesantren atau pun aktivitas-aktivitas pondok pesantren, masyarakat sangat positif, karena masyarakat menjadi terdidik dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang masalah ilmu agama, dan selalu mendapatkan nuansa Islami serta mendapatkan contoh yang baik terhadap aktivitas yang dilakukan para santri setiap harinya.

Dorongan dan dukungan dari sesama individu menjadikan keberagaman.

Menjadi suatu perbedaan untuk menyatukan.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi pondok pesantren Al-Mundziri yang sudah menjadi peran penting di masyarakat Desa Sunggal Kanan menjadikan masyarakat yang beragama dalam kehidupan sehari-hari yang senantiasa mencerminkan sikap hormat-menghormati antara sesamanya ini mencerminkan nilai agama dan sekaligus nilai sosial.
2. Bagi masyarakat Desa Sunggal Kanan yang kurang ilmu pengetahuan dan penerapan kehidupan beragama menjadi semakin terbenahi melalui kegiatan yang diperoleh dari pondok pesantren Al-Mundziri.
3. Menjaga hubungan sosial dengan silaturahmi antar pihak pondok pesantren dan masyarakat Desa Sunggal Kanan untuk hidup rukun hormat menghormati, toleransi, tenggang rasa.